

## Gubernur Anwar Hafid Resmikan Command Center BERANI Samporoa

**SULTENG RAYA** - Di penghujung akhir tahun 2025, Gubernur Anwar Hafid bersama Wakil Gubernur dr. Reny A. Lamadjido secara resmi meresmikan Command Center layanan BERANI Samporoa Provinsi Sulawesi Tengah, Rabu malam (31/12/2025).

Peresmian yang berlangsung di lantai III Kantor Gubernur Sulawesi Tengah tersebut menjadi tonggak penting transformasi digital pelayanan publik, sekaligus wujud komitmen Pemerintah Provinsi Sulawesi Tengah dalam menghadirkan layanan yang lebih cepat, responsif, dan transparan bagi masyarakat.

Gubernur dan Wakil Gubernur didampingi Sekretaris Daerah Provinsi Sulawesi Tengah Novalina serta Kepala Dinas Komunikasi, Informatika, Persandian, dan Statistik (Diskominfo Sulteng) Suandi, bersama sejumlah kepala OPD ling-

kup Pemerintah Provinsi Sulawesi Tengah.

Command Center BERANI Samporoa berfungsi sebagai pusat pengelolaan laporan dan aduan masyarakat berbasis sistem digital. Setiap laporan yang masuk akan dikelola oleh operator Command Center dan diberikan nomor tiket, sehingga seluruh proses penanganan dapat dipantau secara real time.

Operator akan memberikan respons awal kepada masyarakat. Apabila laporan dapat diselesaikan langsung, maka akan di-



PERESMIAN Command Center layanan BERANI Samporoa Provinsi Sulawesi Tengah, Rabu malam (31/12/2025). FOTO: BIRO ADPIM

Baca GUBERNUR Hal. 7

Pemkab Donggala Kumpulkan Donasi Rp300 Juta untuk Bencana Sumatra



**BUPATI DONGGALA** Vera Elena Laruni (dua dari kiri) bersama Kapolres Donggala dan unsur Forkopimda lainnya melakukan doa bersama sekaligus menggalang donasi untuk korban bencana di Aceh, Sumatera Utara dan Sumatera Barat pada perayaan malam tahun baru 2026. FOTO: ANTARA/PEMKAB DONGGALA

**SULTENG RAYA** - Pemerintah Kabupaten Donggala, berhasil menghimpun Rp300 juta donasi aparat sipil negara (ASN) dalam rangkaian perayaan malam tahun baru 2026 untuk diserahkan kepada masyarakat terdampak bencana di Sumatra.

Bupati Donggala Vera Elena Laruni mengatakan pentingnya solidaritas antarsesama antara bencana seperti Aceh, Sumatera Utara, dan Sumatera Barat.

"Tentunya solidaritas antarsesama manusia sangat penting untuk saudara-saudara kita di Aceh, Sumatera Utara, dan Sumatera Barat, apalagi saat Sulawesi Tengah khususnya Pasigala dilanda bencana gempa bumi dan likuifaksi 2018 silam

Baca PEMKAB Hal. 7

**SEPANJANG 2025**  
Lakalantas di Parigi Moutong Renggut 72 Nyawa



**SULTENG RAYA** - Angka kecelakaan lalu lintas di Kabupaten Parigi Moutong sepanjang tahun 2025 menysikan duka. Sedikitnya 72 orang meninggal dunia akibat kecelakaan di jalan raya, meningkat sekitar sembilan persen dibandingkan tahun 2024 yang mencatat 66 korban jiwa.

Data tersebut disampaikan Kapolres Parigi Moutong, AKBP Dr. Hendrawan A.N., S.I.K., M.H. saat konferensi pers pengungkapan kasus sepanjang tahun 2025 di Mako Polres Parigi Moutong, Rabu (31/12/2025).

"Angka fatalitas kecelakaan masih menjadi perhatian serius. Meskipun jumlah korban meninggal dunia justru mengalami peningkatan," ungkap Kapolres.

Selain korban meninggal, jumlah korban luka berat juga mengalami kenaikan.

Baca LAKALANTAS Hal. 7

## Pemprov Sulteng Salurkan Bantuan 12 Ambulans untuk Rumah Ibadah



**GUBERNUR SULTENG** Anwar Hafid bersama penerima bantuan ambulans di Kota Palu, Rabu (31/12/2025). FOTO: ANTARA/HUMAS PEMPROV SULTENG

mengutamakan prinsip ke manusia dan tidak membebaskan masyarakat yang membutuhkan layanan.

"Yang penting jangan terlalu membebani masyarakat. Operasional seperti BBM tentu perlu biaya, tetapi harus diatur secara bijak agar tetap terjangkau," ujarnya.

Menurut dia, kehadiran ambulans itu bertujuan memperluas akses layanan kesehatan, khususnya bagi masyarakat di desa-desa dan wilayah terpencil. Ia menekankan bahwa Program Berani Sehat tidak hanya menghadirkan pengobatan gratis, tetapi juga memastikan masyarakat memperoleh kemudahan transportasi

Baca PEMPROV Hal. 7

## Kemenkum Sulteng Kawal Pendaftaran Kekayaan Intelektual IG Kopi Arabika Dombu



**SULTENG RAYA** - Kantor Wilayah Kementerian Hukum Sulawesi Tengah (Kemenkum Sulteng) mengawali proses pendaftaran kekayaan intelektual Indikasi Geografis (IG) Kopi Arabika Dombu Sigi.

Kepala Kantor Wilayah Kemenkum Sulteng Rak-

hmat Renaldi dalam keterangannya di Palu, Jumat, menyampaikan bahwa Kopi Arabika Dombu Sigi di Kabupaten Sigi memiliki potensi besar menjadi ikon ekonomi baru Sulawesi Tengah. "Kopi Arabika Dombu Sigi bukan hanya produk pertanian, tetapi identitas

geografis yang mencerminkan karakter masyarakat dan potensi daerah. Melalui Indikasi Geografis, nilai tambahnya dapat meningkat dan memberikan kesejahteraan lebih bagi petani," ujarnya.

Baca KEMENKUM Hal. 7

## Tarif Listrik Triwulan I 2026 Tidak Naik, PLN Jaga Keandalan dan Kualitas Layanan



**KEHADIRAN** energi listrik yang andal dan terjangkau berdampak positif bagi daya beli masyarakat dan pertumbuhan ekonomi. FOTO: PLN

**SULTENG RAYA** - PT PLN (Persero) mendukung penuluh keputusan Pemerintah melalui Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) yang menetapkan tarif listrik pada Triwulan I (Januari-Maret) 2026 tidak mengalami kenaikan.

Persero juga menegaskan dukungan tersebut melalui komitmen untuk terus menjaga keandalan dan kualitas layanan kelistrikan.

Pelaksana Tugas (Plt) Direktur Jenderal Ketenagalistrikan Kementerian ESDM, Tri Winarno menjelaskan bahwa sesuai Peraturan Menteri ESDM Nomor 7 Tahun 2024 tentang Tarif Tenaga Listrik yang Disediakan oleh PT PLN (Persero), penyesuaian tarif tenaga listrik bagi pelanggan non-subsidi dilakukan setiap tiga

Baca TARIF Hal. 7

## Tim Patroli Dialogis Menyasar Wisata Air Panas Marowo

**SULTENG RAYA** - Mengawali tahun baru 2026, Polsek Ulubongka bergerak memastikan keamanan wilayah melalui patroli dialogis, Kamis (1/1/2026) pagi. Personel Polsek menyisir sejumlah titik keramaian, dengan fokus utama di objek wisata air panas Desa Marowo, Kecamatan Ulubongka, Kabupaten Tojo Una-una (Touna).

Kegiatan yang berlangsung mulai pukul 09.30 Wita ini dikawal langsung dua personel, Aipda Jubrin Supu dan Bripka Rianto. Selain memantau situasi keamanan, petugas secara aktif berinteraksi dengan pengunjung dan warga setempat untuk menyampaikan pesan-pesan kamtibmas.

Dalam keterangannya, Kapolsel Ulubongka, Iptu Muahir Wonti menegaskan kehadiran polisi di tengah masyarakat, khususnya di lokasi wisata, bertujuan untuk men-

ciptakan rasa aman serta menekan potensi tindak kriminalitas.

"Kami menginstruksikan anggota untuk memberikan imbauan langsung kepada pengunjung di wisata air panas Marowo. Fokus kami adalah memastikan warga tetap waspada dan bersama-sama menjaga ketertiban," ujar Kapolsel.

Lebih lanjut, Kapolsel meminta warga diminta menjauhi segala bentuk tindakan melanggar hukum yang dapat mengganggu stabilitas keamanan dan berperan serta menjaga lingkungan masing-masing demi terciptanya situasi yang kondusif.

"Melalui patroli dialogis yang intensif seperti ini, kami berharap dapat meminimalisir niat maupun kesempatan bagi pelaku kejahatan. Lapor ke Polsek Ulubongka jika melihat atau mengalami gangguan keamanan," tutupnya. AMR



**TIM** Patroli Dialogis, saat menemui sejumlah pengunjung di area Wisata Air Panas Desa Marowo, Kecamatan Ulubongka, Kamis (1/1/2026). FOTO: DOK. POLSEK ULUBONGKA



**PERSONEL** Sat Lantas Polres Sigi, saat melaksanakan patroli blue light, guna mengantisipasi balapan liar pada malam hari dan pengaturan arus lalu lintas, beberapa waktu lalu. FOTO: SATLANTAS SIGI

## Kasus Laka Lantas di Sigi Meningkat

**SULTENG RAYA** - Berdasarkan data Satuan Lalu Lintas (Satlantas) Polres Sigi, sepanjang tahun 2025, telah terjadi kasus kecelakaan lalu lintas (laka lantas) sebanyak 83 kasus. Jumlah ini mengalami peningkatan, jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya (2024), yakni 77 kasus laka lantas.

Kapolres Sigi, AKBP Kari Amsah Ritonga mengatakan, dari jumlah kasus laka lantas itu, yang berhasil diselesaikan sebanyak 73 kasus (87 persen). Dia melanjutkan, berdasarkan lokasi kejadian, lokasi rawan

kecelakaan terbanyak berada di ruas Jalan Desa Loli yakni terjadi 10 TKP (tempat kejadian perkara) dan Desa Kalukubula terjadi 9 TKP, Kecamatan Sigi Biromaru.

"Data ini menjadi bahan evaluasi untuk meningkatkan upaya pencegahan, pengaturan, dan edukasi keselamatan berlalu lintas, serta menjadi dasar perumusan langkah preventif ke depan," kata kapolres.

Kapolres Sigi menyampaikan apresiasi kepada seluruh personel Polres Sigi dan Polsek jajaran, pemerintah daerah, TNI, serta masyarakat atas

sinergi selama 2025. Ia menegaskan komitmen Polres Sigi untuk terus berbenah dan meningkatkan kualitas pelayanan pada tahun 2026.

Di samping itu, kapolres juga tak lupa mengimbau kepada masyarakat agar senantiasa menjaga ketertiban saat berkendara, melengkapi peralatan kendaraan seperti kaca spion, surat-surat kendaraan dan penggunaan helem SNI.

"Kita harapkan tingginya angka laka lantas menjadi perhatian kita semua, demi meningkatkan kesadaran masyarakat dalam mewujudkan Kam-selitbcar lantas," tutup kapolres. AMR



**SEJUMLAH** personel Polsek Damsol, saat melakukan pengaturan lalu lintas di Jlur Palu-Tolitoli, Dusun IV Desa Sabang, Kecamatan Dampelas, Kabupaten Donggala usai tertimbun longsor, Jumat (1/1/2025). FOTO: DOK POLSEK DAMSOL

## Longsor di Jalur Palu-Tolitoli, Polsek Damsol Terjunkan Personel

**SULTENG RAYA** - Curah hujan yang tinggi mengakibatkan material tanah dan batu menutupi badan Jalan Trans Poros Palu-Tolitoli, tepatnya di Dusun IV Desa Sabang, Kecamatan Dampelas, Kabupaten Donggala.

Menindaklanjuti kondisi tersebut, yang terjadi pada Selasa (30/12/2025), keesokan harinya Rabu (31/12/2025) Polsek Dampelas Sojol (Damsol) bersama instansi terkait melaksanakan kegiatan pembersihan material longsor, guna memulihkan akses lalu lintas yang sempat terganggu.

"Dalam proses pembersihan, diturunkan satu unit alat berat berupa excavator mini untuk mempermudah pengangkatan material tanah dan batu yang menutupi jalan,"

kata Kapolsel Damsol, Iptu Edi Sili, Jumat (1/1/2026).

Kegiatan ini dilakukan sebagai upaya cepat Polri dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat, khususnya pengguna jalan Trans Palu-Tolitoli yang merupakan jalur vital penghubung antarwilayah.

Selama kegiatan berlangsung, personel Polsek Damsol diterjunkan untuk melaksanakan pengaturan lalu lintas di sekitar lokasi kejadian.

Pengaturan ini dilakukan untuk menjaga keselamatan para pengendara yang melintas serta menghindari kemacetan di jalur trans tersebut.

Berkat kerja sama dan respons cepat di lapangan, proses pembersihan material longsor dapat teratasi. Saat ini, badan jalan yang sebelumnya

tertimbun material tanah dan batu sudah dapat dilalui kembali kendaraan baik roda maupun roda empat.

Kapolres menyampaikan bahwa situasi arus lalu lintas di lokasi kejadian terpantau dalam keadaan aman, lancar, dan kondusif.

Ia juga mengimbau kepada para pengguna jalan agar tetap berhati-hati, khususnya saat melintasi wilayah rawan longsor di musim penghujan.

"Polsek Damsol akan terus memantau situasi dan siap melakukan langkah cepat apabila terjadi gangguan kamtibmas maupun hambatan lalu lintas akibat kondisi cuaca," ujar Edi.

Dengan dibukanya kembali akses jalan tersebut, aktivitas masyarakat dan arus transportasi Palu-Tolitoli dapat kembali berjalan normal. AMR

## Seorang Kakek Ditemukan Gantung Diri di Pohon

**SULTENG RAYA** - Seorang kakek usia 75 tahun, ditemukan tewas gantung diri di sebuah pohon di Desa Mayayap, Kecamatan Bualemo, Kabupaten Banggai. Peristiwa tragis itu diketahui terjadi pada Kamis (1/1/2026) sore.

Kapolsel Bualemo, Iptu Alwi Polii mengatakan, dari informasi yang diperoleh dari saksi, bahwa korban sebelumnya pada Rabu (31/12/2025) sekitar pukul 10.00 wita, berpamitan kepada anaknya untuk keluar rumah.

"Saat itu korban berpesan agar tidak usah mencarinya. Anak korban pun menaruh curiga dengan perkataan sang kakek," jelas kapolsel.

Hingga Kamis (1/1/2026) pagi, korban tak jua kembali ke rumah, sehingga pihak keluarga memutuskan melakukan pencarian, namun tak membawa hasil. Hilangnya korban pun dilaporkan ke pemerintah desa setempat dan Bhabinkamtibmas Polsek Bualemo, lalu dilakukan pencarian bersama pada pukul 13.00 Wita. Korban berhasil ditemukan dalam keadaan sudah meninggal dunia dengan posisi tergantung di pohon mangga.

"Korban ditemukan di Dusun III Bombana Desa Mayayap. Selanjutnya dievaluasi menuju keruangan duka," tutur Alwi.

Dari hasil pemeriksaan awal di lokasi, diketahui bahwa jarak dari cabang pohon ke tahan sekitar 1,5 meter, dengan panjang tali sekitar 1 meter. Pihak keluarga korban menyatakan menolak dilakukan autopsi dan berseberang membuat berita acara penolakan.

"Akan tetapi, kepolisian tetap melakukan pendalaman guna memastikan tidak adanya unsur pidana lain dalam peristiwa tersebut," kata kapolsel.

Menurut kapolsel, peristiwa meninggalnya kakek tersebut dengan cara gantung diri menjadi peringatan kepada kita semua, bahwa persoalan keselamatan dan kesehatan mental tidak bisa dianggap sepele. AMR



**PIHAK** Polsek Bualemo, saat menemui pihak keluarga terkait dengan ditemukannya seorang kakek meninggal dunia dengan cara gantung diri di sebuah pohon, Desa Mayayap, Kamis (1/1/2026). FOTO: IST

# Dekopinwil Sulteng Tegaskan Komitmen Kemandirian Koperasi 2026



KETUA Dekopinwil Sulteng, Dr. Abd. Malik Bram, S.H.,M.H (tengah baju hitam) didampingi Dewan Pakar Dekopinwil Sulteng, Prof H Sulaiman Mamar (kiri), Wakil Ketua Dekopinwil Sulteng, Rudi Zulkarnain, Ketua Dekopinda Kota Palu, H Amin Badawi dan Ketua Dekopinda Sigi, Sri Ramlah SPd, dalam rapat koordinasi refleksi akhir tahun di salah satu kafe di Kota Palu, Rabu (31/12/2025) sore. **FOTO: DAYAT**

**SULTENG RAYA** - Dewan Koperasi Indonesia Wilayah Sulawesi Tengah (Dekopinwil Sulteng) menggelar rapat koordinasi akhir tahun bersama pengurus, dewan pakar serta sejumlah Ketua Dewan Koperasi Indonesia Daerah (Dekopinda) di Sulteng pada Rabu (31/12/2025) sore di salah satu kafe di Kota Palu.

Ketua Dekopinwil Sulteng, Dr. Abd. Malik Bram, S.H.,M.H yang memimpin rapat koordinasi dalam refleksi akhir tahun 2025 menegaskan, tahun 2026 harus menjadi titik awal penerapan otonomi dan kemandirian koperasi, sesuai dengan prinsip dasar perkoperasian dan arahan Gubernur Sulawesi Tengah pada peringatan Hari Koperasi Nasional beberapa waktu lalu.

"Selama ini koperasi terlalu lama bergantung pada pembinaan pemerintah. Dibina terus tapi tidak mandiri, itu bukan kemajuan. Jus-

tru membuat koperasi tidak kreatif dan tidak berdaya saing," kata Dr. Abd. Malik Bram didampingi Dewan Pakar Dekopinwil Sulteng, Prof H Sulaiman Mamar, Wakil Ketua Dekopinwil Sulteng, Rudi Zulkarnain, Ketua Dekopinda Kota Palu, H Amin Badawi, Ketua Dekopinda Donggala, Drs Anwar Sado, Ketua Dekopinda Sigi, Sri Ramlah SPd, Ketua Dekopinda Tololi, Yamin Tinago serta Ketua Dekopinda Touna, Samsir.

Selain itu, Malik Bram juga menyampaikan, kendaknya koperasi yang sudah mandiri agar didata kem-

bali, karena perkembangan dan dinamika perkoperasian di Sulteng belum menggembirakan akibat dampak bencana gempa dan tsunami pada tahun 2018, yang membuat infrastruktur koperasi anjlok.

Malik menyebutkan, setelah melalui kajian-kajian yang dilakukan Majelis Pakar Dekopinwil mengenai keberadaan koperasi bahwa koperasi di Sulteng berjumlah sebanyak 2.600, dan sekarang bisa 2.200 koperasi, serta yang aktif sekitar 50 persen. Kemudian yang aktif kembali belum didata, karena Dekopin lembaga non-pemerintah.

"Di tahun 2026 kita berharap Dekopin harus jalan dan bergerak, tidak boleh diam dan harus aktif, sehingga kemandirian koperasi itu bisa tercapai," ucap Malik yang juga mantan Hakim Adhoc PHI pada Pengadilan Negeri Palu.

Malik menegaskan, di tahun 2026 koperasi desa (Kopdes) yang berada di

masing-masing kelurahan dan desa adalah wadah masyarakat untuk menuju kedaulatan dan kemandirian koperasi, sehingga tidak boleh di bawah ketiak pemerintah secara terus menerus yang membebani anggaran negara.

Karena kita masih di bawah ketiak pemerintah, tidak menjadi sukses tapi jadi binasa, bagaimana anak yang sudah dewasa bahkan sudah kawin tapi masih di bawah pemerintah yang dapat menumpulkan daya kreatifitas anak, sehingga harus hidup mandiri dan menata kehidupan sendiri tanpa ketergantungan dari pihak lain," tegasnya.

Lanjutnya, berbeda dengan Kopdes merah putih yang memang harus dibina oleh pemerintah, jadi Dekopin tidak boleh lagi dibina oleh pemerintah. "Semua adalah tindakan yang harus di buang jauh-jauh dan harus berani berdiri di atas kaki sendiri, demi tujuan kemandirian untuk men-

sejahteraan anggota dan masyarakat, meningkatkan daya saing dan keadilan sosial, dan juga sebagai tulang punggung ekonomi sosial," jelasnya.

Malik menilai, usai dilantik Presiden Prabowo telah membawa angin segar bagi perkoperasian, asalkan melakukan terobosan-terobosan yang baru. "Dekopin tidak mengharapkan apa-apa dari pemerintah, Dekopin bisa menggali sumber dana dari anggota sendiri," ucapnya.

Sementara, Malik menyebutkan ada tujuh prinsip koperasi diantaranya, sistem keanggotan koperasi sukarela dan terbuka, pemeliharaan secara demokrasi, partisipasi ekonomi anggota, ekonomi dan kemandirian, pendidikan perkoperasian, kerjasama antar koperasi dan kepedulian terhadap imunitas masyarakat.

"Yang penting ini juga, ini sebuah keadaan yang sangat perlu disampaikan kepada publik adanya organisasi yang menyerupai Dekopin yang muncul di Sulteng, ini merupakan perampasan hak Dekopin di bawah Jimmy sudah dibawa ke ranah politik, sehingga Dekopin saat ini tertatih-tatih," jelas Malik.

Oleh karena itu, Malik Bram mengharapkan, semoga di tahun 2026 ini kita kembali meningkatkan otonomi dan kemandirian koperasi. "Semoga di 2026 kita bisa memajukan koperasi, serta tetap Dekopinwil Sulteng diberi amanah oleh Gubernur Sulteng untuk membina 1.940 koperasi di Sulteng, kami sudah turun ke kabupaten menemui beberapa koperasi karena kami ini pengurus atau relawan koperasi yang mandiri. YAT

**Ikut Musnahkan Sabu 60 Kg, DPD GRANAT Sulteng Apresiasi Polda Berantas Narkoba**



KETUA DPD GRANAT Sulteng, Muhammad Nurul Haq saat ikut memusnahkan sabu di Mapolda Sulteng, Selasa (30/12/2025). **FOTO: DOK DPD GRANAT SULTENG**

**SULTENG RAYA - DPD GRANAT**

Sulteng mengapresiasi Polda Sulteng dalam pemberantasan narkotika melalui pemusnahan barang bukti sabu sebanyak 60 Kg.

Melalui giat rilis akhir tahun pada Selasa (30/12/2025), Polda Sulawesi Tengah melaksanakan pemusnahan barang bukti 60 kg narkotika jenis sabu yang merupakan hasil dari pengungkapan jaringan peredaran gelap internasional asal Malaysia. Hal ini tentunya menjadi pengingat serius bagi para bandar bahwa Sulawesi Tengah bukanlah pasar dari barang

haram tersebut.

Pemusnahan barang bukti jenis sabu yang disaksikan oleh instansi terkait sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas Polda dalam melindungi masyarakat Sulteng dari bahaya penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika. Ketua DPD GRANAT Sulteng, Muhammad Nurul Haq menyampaikan bahwa pemusnahan ini bukanlah sekedar rutinitas penegakan hukum, lebih dari itu, kegiatan ini merupakan pengejawantahan atas Undang-Undang Dasar 1945 yakni melindungi segenap bangsa indonesia dan seluruh tumpah darah indonesia sekaligus mewujudkan Asta Cita yang diusung oleh Presiden Prabowo Subianto. Momentum ini menjadi spirit bagi kami organisasi pegiat anti narkotika untuk terus melakukan edukasi terhadap generasi muda sampai ke tingkat desa lewat DPC tingkat kabupaten/kota.

Menurutnya, dalam kajian kami bahwa modus operasi di penyebaran narkoba di Sulawesi Tengah sangatlah beragam salah satunya dalam memanfaatkan media sosial dan aplikasi pesan sehingga sulit mendekripsi karena tidak melakukan transaksi langsung.

Nurul Haq menyampaikan bahwa data pengguna narkoba di Sulawesi rata-rata pada usia produktif yakni 20-40 tahun. "Jika ini tidak dilakukan pencegahan dini maka tingkat kriminalitas dan lingkaran kemiskinan makin meningkat. Kedepan Polda, BNN dan BeaCukai memiliki peran yang sangat krusial dalam pemberantasan narkoba, bukan hanya sekadar tugas se mata tetapi merupakan misi untuk melindungi generasi muda dan menjaga keamanan nasional," tegasnya. YAT

## MALAM PERGANTIAN TAHUN

### Wakapolda Sulteng dan Danrem Cek Pospam di Kota Palu



WAKAPOLDA Sulteng, Brigjen Pol Dr. Helmi Kwartu Kusuma Putra Rauf bersama Forkopimda saat berdialog bersama personel gabungan di Pospam Kota Palu, Rabu (31/12/2025) malam. **FOTO: BIDHUMAS POLD A SULTENG**

ganguan yang dapat menghambat aktivitas masyarakat, khususnya di malam pergantian tahun.

Menurutnya, pengamanan bukan sekadar soal ketertiban, tetapi juga tentang menghadirkan rasa aman, ketenangan, dan kepercayaan di tengah masyarakat.

Pemantauan dilakukan bersama stakeholder terkait sebagai bentuk sinergi lintas sektor dalam menjaga stabilitas keamanan daerah.

Di setiap pos yang dikunjungi, Wakapolda menyempatkan diri menyapa dan berdialog langsung dengan personel yang tengah bertugas. Ia memberikan semangat dan motivasi kepada petugas gabungan agar tetap menjalankan tugas dengan penuh dedikasi, menjaga kesehatan, serta selalu mendepakkan sikap humanis dalam melayani masyarakat.

Wakapolda berpesan agar seluruh personel senantiasa waspada dan tidak membiarkan adanya potensi

"Kehadiran kita di lapanan harus memberi rasa nyaman. Layani masyarakat dengan hati, tetap santun, dan juga kesehatan agar tugas pengabdian ini dapat berjalan maksimal," pesan Wakapolda kepada para personel.

Melalui pemantauan ter-



PERSONEL Satgas II Preemtif Ops Madago Raya saat menyambangi Helmi Abdun, tokoh masyarakat Kelurahan Loji, Kecamatan Parigi, Sabtu (27/12/2025). **FOTO: SATGAS MADAGO RAYA**

**SULTENG RAYA** - Upaya pencegahan penyebaran radikalisme dan intoleran terus dilakukan Satgas II Preemtif Ops Madago Raya melalui pendekatan humanis. Salah satunya diwujudkan dengan kegiatan sambang dan silaturahmi kepada tokoh masyarakat di wilayah Kabupaten Parigi Moutong (Parmout), Sabtu (27/12/2025).

Personel Satgas II Preemtif Ops Madago Raya menyambangi Helmi Abdun, tokoh masyarakat Kelurahan Loji, Kecamatan Parigi. Kegiatan ini menjadi bagian dari strategi preemtif dalam menjaga situasi keamanan dan ketertiban masyarakat agar tetap kondusif. Sambang dan silaturahmi tersebut, dilaksanakan oleh Kasat Binmas yang tergabung dalam Satgas II Preemtif Ops Madago Raya, AKP Zulkifran, bersama Aiptu Arwin Abubakar selaku personel Satgas Binmas. Keduanya berdialog langsung dengan tokoh masyarakat setempat.

Dalam pertemuan itu, AKP Zulkifran menyampaikan pentingnya membangun sinergitas antara kepolisian dan para tokoh masyarakat, sebagai garda terdepan dalam menangkal masuk dan berkembangnya

# PLN Sambung Listrik Huntara dan Fasum di Aceh Tamiang

**SULTENG RAYA** - PT PLN (Persero) terus mendukung percepatan pembangunan Rumah Hunian Danantara (Huntara) di Aceh Tamiang melalui kesiapan infrastruktur dan penyambungan jaringan listrik seluruh unit yang telah terbangun.

Langkah ini merupakan bentuk komitmen kehadiran negara dalam mempercepat pemuliharaan pascabencana melalui penyediaan prasarana dasar bagi masyarakat terdampak banjir bandang dan longsor di wilayah tersebut.

Presiden Republik Indonesia, Prabowo Subianto mengapresiasi progres pembangunan Huntara beserta infrastruktur pendukung yang sedang dikebut. Dirinya menilai sinergi lintas kementerian, Danantara Indonesia, dan Pemerintah Daerah (Pemda) mampu menghasilkan kemajuan signifikan dalam waktu singkat. Sebanyak 600 unit akan diberikan kepada Pemda pada 8 Januari 2026, untuk selanjutnya diberikan kepada warga terdampak bencana.

"Danantara Indonesia membuktikan bahwa kita bisa membangun 600 hunian, semua pihak telah bekerja dengan gemilang, dengan cepat," ujar Presiden Prabowo.

Chief Executive Officer (CEO) Danantara Indonesia, Rosan Roeslani, menyampaikan bahwa dalam kurun waktu tiga bulan ke depan,

## HAPUS TRAUMA PASCABENCANA

## BMH Hadirkan Indonesia Bercerita di Aceh Tamiang



LAZNAS Baitul Maal Hidayatullah (BMH) menggelar program "Indonesia Bercerita" di Desa Karya, Kampung Seumadam, Kecamatan Kejuruan Muda, Aceh Tamiang. FOTO: LAZNAS BAITUL MAAL HIDAYATULLAH (BMH)

**SULTENG RAYA** - Pemuliharaan pascabencana tidak hanya menyisakan pekerjaan membangun kembali rumah dan fasilitas umum. Di balik itu, ada luka tak kasatmata berupa trauma, kecemasan, dan rasa takut yang masih membekas, terutama pada anak-anak penyintas.

Kesadaran inilah yang mendorong Laznas Baitul Maal Hidayatullah (BMH) menggelar program "Indonesia Bercerita" di Desa Karya, Kampung Seumadam, Kecamatan Kejuruan

Muda, Aceh Tamiang. Program ini menjadi bagian dari ikhtiar pemuliharaan psikososial warga agar mampu bangkit dan menata kembali kehidupan pascabencana.

Koordinator Lapangan BMH di lokasi, Rohsyandi Santika mengatakan, program ini merupakan bagian dari pendampingan berkelanjutan sejak masa tanggap darurat.

"Kami ingin psikologis warga, terutama anak-anak, kembali pulih. Program ini adalah ikhtiar kita bersama agar mereka siap bangkit

dan menatap masa depan dengan lebih optimis pascabencana," ujarnya dalam siaran persnya, Jumat (2/1/2026).

Suasana hangat dan penuh keceriaan tercipta saat Kak Imam membawakan kisah heroik Nabi Ibrahim AS dalam melawan kezaliman Raja Namrud. Melalui tuturan yang ringan dan inspiratif, anak-anak diajak memahami nilai kecerdasan, keberanian, dan kekuatan kebenaran dalam menghadapi ketakutan.

**GMITRAOUNA TRAVEL & TRAVEL**

AGEN PERWAKILAN :

PALU : Jl. Tomboletutu No.50-52  
Telp : (0451) 424347 - 4704707 - 427139

AMPANA : Jl. Tanjungbulu Bawah No. 9  
(Dekat Tugu Ampana)

Telp : 081252984112, 081252984116  
081243799363, 082122150777

**BIRO PERJALANAN UMUM**

**PRIMA JAYA TRAVEL**

PALU

BUNGKU (MOROWALI)

KENDARI

Toko Sempurna Baru  
Jl. Syarif Mansur No.111  
Tololi  
Telp/WA: 0812 3333 2318

Cabang Palu:  
Jl. Juanda No. 78  
Telp: 0813 4124 2003  
WA: 0862 3256 2003



PRESIDEN Republik Indonesia, Prabowo Subianto (kiri) menyapa dan bersalaman dengan Direktur Utama PLN, Darmawan Prasodjo (kedua dari kanan) setelah memimpin rapat terbatas terkait percepatan pemuliharaan pascabencana di kawasan Rumah Hunian Danantara (Huntara), Kamis (1/1/2026). FOTO: BIRO PERS SEKRETARIAT PRESIDEN

darurat, tidak hanya fokus terhadap konstruksi bangunan saja, melainkan juga kebutuhan dasar seperti listrik.

Ketersediaan listrik juga menjadi prioritas Pemerintah melalui Danantara Indonesia dalam membangun Huntara, selain akses air bersih, sanitasi memadai, serta dukungan layanan kesehatan di lokasi.

Menindaklanjuti hal tersebut, Direktur Utama PLN, Darmawan Prasodjo, menegaskan kesiapan PLN dalam mendukung penuh pembangunan Huntara melalui penyediaan listrik yang aman dan andal untuk seluruh unit hunian.

"PLN siap melaksanakan arahan Pemerintah melalui Danantara Indonesia untuk memastikan kesiapan

infrastruktur kelistrikan Huntara. Setiap unit hunian yang telah selesai dibangun, kami pastikan listriknya juga sudah tersedia dan dapat langsung menyala, sehingga masyarakat bisa segera menempati tempat tinggalnya dengan aman dan nyaman," kata Darmawan.

Saat ini, PLN telah menyiapkan infrastruktur kelistrikan di kawasan Huntara Aceh Tamiang, seperti pembangunan trafo, jaringan listrik, dan kWh meter seluruh hunian yang telah terbangun. Bahkan jaringan listrik telah tersambung se-

penuhnya dan cukup untuk melayani kebutuhan listrik hunian maupun fasilitas umum.

Sebelumnya, Chief Operating Officer (COO) Danantara Indonesia, Dony Oskaria didampingi Darmawan turun langsung mengawal proges pembangunan Huntara Aceh Tamiang dan infrastruktur kelistrikan. Darmawan menegaskan kehadiran listrik yang andal di Huntara merupakan salah satu kebutuhan dasar yang wajib tersedia untuk menunjang aktivitas masyarakat sehari-hari.

"Kami memahami bahwa

saudara-saudara kita yang terdampak banjir bandang dan longsor telah kehilangan banyak hal, bukan hanya rumah, namun juga rasa aman dan kenyamanan. Karena itu, PLN berupaya menghadirkan listrik yang prima di kawasan Huntara. Sehingga, masyarakat dapat segera tinggal, anak-anak bisa kembali belajar dengan nyaman, dan keluarga dapat menjalani aktivitas sehari-hari dengan lebih layak. Ini adalah komitmen kami untuk terus mendampingi masyarakat bangkit dari bencana," jelas Darmawan. /hj

## KLH Ingatkan Pemkot Tangerang Selatan untuk Kelola Sampah Mandiri



PETUGAS kebersihan membersihkan sampah yang berserakan di jalan Ciputat, Tangerang Selatan, Banten, Selasa (16/12/2025). FOTO: EDWIN PUTRANTO/REP

menjadi kewajiban hukum mutlak bagi pengelola. Adanya aturan itu memastikan bahwa pengelolaan sampah bukan lagi tanggung jawab pemerintah daerah.

Daerah Tangerang Selatan sendiri tengah menghadapi krisis sampah dengan volume yang mencapai 1.200 ton per hari dan kondisi Tempat Pengelolaan Akhir (TPA) Ci-

P

# Pilih yang Perlu, Bijak dalam Konsumsi



KATA "konsumsi" berasal dari bahasa Latin *consumere* yang berarti "menggunakan habis" atau "memakai." Dalam konteks ekonomi dan sosial, konsumsi adalah aktivitas manusia dalam menggunakan barang dan jasa guna memenuhi kebutuhan hidup — mulai dari makan, berpakaian, hingga kebutuhan rekreasi dan teknologi. Konsumsi mencerminkan cara seseorang berinteraksi dengan lingkungannya, menilai nilai suatu benda, serta mengekspresikan identitas diri.

OLEH : DEBY SUNARIS MTh., M.M., CHCP

**N**AMUN, di era modern yang sangat dipengaruhi oleh globalisasi dan digitalisasi, konsumsi bukan lagi sekadar kegiatan pemenuhan kebutuhan dasar. Ia telah berubah menjadi gaya hidup. Teknologi, media sosial, dan sistem ekonomi kapitalistik telah menciptakan budaya konsumtif yang menelekkan pada kepemilikan dan penampilan ketimbang kebutuhan. Fenomena seperti pembelian impulsif, fast fashion, dan siklus tren yang cepat mendorong banyak orang untuk membeli bukan karena perlu, melainkan karena ingin diakui atau mengikuti arus.

Dalam konteks ini, muncul kebutuhan akan sikap bijaksana dalam konsumsi. Sikap tersebut bukanlah menolak konsumsi sama sekali, tetapi memahami mana yang benar-benar diperlukan, membedakan keinginan dari kebutuhan, dan menggunakan sumber daya dengan tanggung jawab moral, sosial, dan ekologis. Bijak dalam konsumsi menjadi upaya untuk menata hubungan antara manusia, alam, dan Tuhan agar selaras dan berkelanjutan.

## POLA KONSUMSI ORANG MODERN

Pola konsumsi masyarakat modern ditandai oleh tiga kecenderungan besar:

1. Individualisme dan gaya hidup konsumtif.

Masyarakat modern cenderung menilai dirinya dari apa yang dimiliki, bukan dari siapa dirinya. Barang dan merek menjadi simbol status sosial. Hal ini didorong oleh sistem ekonomi yang menelekkan citra diri melalui konsumsi.

2. Kemudahan akses dan percepatan teknologi.

Digitalisasi membuat konsumsi semakin instan. Dengan satu klik, seseorang dapat membeli produk dari belahan dunia lain. Fenomena online shopping mengubah cara kita mengelola kebutuhan dan keuangan — sering kali tanpa kontrol yang matang.

3. Komodifikasi waktu dan pengalaman.

Tidak hanya benda, tetapi juga waktu luang dan pengalaman hidup telah menjadi bagian dari konsumsi. Liburan, kuliner, dan hobi sering diukur dari seberapa eksklusif dan menariknya untuk ditampilkan di media sosial.

Dalam konteks ini, manusia berisiko kehilangan makna dari aktivitas konsumsi itu sendiri. Konsumsi berubah dari alat pemenuhan kebutuhan menjadi tujuan hidup yang menguras energi, waktu, dan sumber daya alam. Padahal, konsumsi yang berlebihan bukan hanya berdampak pada individu (seperti stres finansial atau kehilangan makna hidup), tetapi juga pada lingkungan dan tatanan sosial.

Oleh karena itu, muncul urgensi untuk mengembangkan kesadaran baru: konsum-

si harus dikaitkan dengan nilai, bukan hanya dengan kuantitas. Konsumsi harus diarahkan pada kebaikan bersama, bukan hanya kepuasan pribadi.

## PENTINGNYA SIKAP BIJAKSANA DALAM KONSUMSI

Sikap bijaksana dalam konsumsi lahir dari pengenalan yang prinsip dasar:

1. Membedakan kebutuhan dan keinginan.

Kebutuhan adalah sesuatu yang esensial bagi kehidupan (seperti makan, tempat tinggal, dan kesehatan). Keinginan bersifat tambahan — ia memperkaya hidup tetapi tidak mutlak perlu. Orang bijak dapat menunda pemenuhan keinginan ketika sumber daya terbatas.

2. Memimbang nilai moral dan sosial dari konsumsi.

Setiap keputusan membeli mencerminkan nilai yang kita anut. Memilih produk lokal, ramah lingkungan, atau hasil karya yang adil adalah bentuk konsumsi yang beretika.

3. Kerealan untuk berbagi dan bersyukur.

Konsumsi bijak tidak me-misahkan diri dari nilai spiritual. Ia mengandung rasa cukup (contentment) dan kesedian berbagi dengan yang membutuhkan. Dalam banyak ajaran agama, termasuk Kristen, konsumsi tidak boleh menjadi pusat hidup.

Sikap ini selaras dengan konsep tanggung jawab sebagai stewardship atau penatalayan, yakni memanfaatkan anugerah Tuhan secara bijak untuk kemaslahatan bersama. Konsumsi bijak tidak menolak kemajuan, tetapi mengelolanya dengan hati yang ditata, bukan dengan dorongan yang tak terkontrol.

## PANDANGAN SAHLINS (2000) TENTANG KONSUMSI DALAM CULTURE IN PRACTICE: SELECTED ESSAYS

Pierre Sahlins (2000) melalui *Culture in Practice: Selected Essays*, menegaskan bahwa konsumsi tidak semata-mata aktivitas ekonomi, melainkan tindakan budaya. Menurutnya, cara seseorang mengonsumsi mencerminkan nilai, identitas, dan simbol sosial.

Konsumsi adalah sarana manusia untuk berpartisipasi dalam makna budaya, bukan sekadar memperoleh kepuasan material.

Sahlins menjelaskan bahwa konsumsi modern mengalami transformasi menjadi bentuk komunikasi sosial. Seseorang membeli dan menggunakan suatu produk bukan hanya untuk memenuhi kebutuhan, tetapi juga untuk menandakan status, afiliasi, atau selera tertentu. Barang menjadi tanda (sign), dan manusia belajar "membara" tanda-tanda itu dalam interaksi sosial. Dalam masyarakat kapitalis, makna budaya sering kali digantikan oleh simbol-simbol konsumsi.

Akibatnya, nilai spiritual, etis, dan sosial tergeser oleh nilai komersial.

Beberapa relevansi penting antara pandangan Salins dan pendidikan Kristen meliputi:

1. Pemilahan makna spiritual dalam konsumsi.

Pendidikan Kristen mengajarkan bahwa segala se-

ja juga menyoroti paradoks konsumsi modern: semakin banyak yang dimiliki seseorang, semakin besar pula perasaan kekurangannya. Hal ini karena sistem konsumsi berada dalam siklus yang tidak pernah selesai — selalu muncul keinginan baru untuk menggantikan yang lama. Dalam pandangan Salins, masyarakat modern menghadapi bahaya "disenchantment," yaitu hilangnya makna dan nilai mendalam dalam kehidupan sehari-hari akibat dominasi nilai materialistik.

Salins menyerukan suatu kesadaran budaya baru, yakni menjadikan konsumsi sebagai praktik yang reflektif dan bermakna, bukan impulsif atau manipulatif. Konsumsi idealnya menumbuhkan pemahaman diri dan hubungan sosial yang lebih sehat, bukan hanya menciptakan kepuasan sementara.

## RELEVANSI PANDANGAN SALHINS DALAM KONTEKS POLA KONSUMSI MODERN

Pandangan Sahlins (2000) sangat relevan untuk merenggut fenomena konsumsi di zaman modern. Konsumsi telah menjadi cara manusia membentuk identitas, tetapi kehilangan kedalamannya makna. Orang hidup di bawah tekanan untuk tampil, bukan untuk menjadi. Dalam kondisi ini, kritik Salins membantu kita menyadari bahwa konsumsi bukan sekadar soal ekonomi, tetapi juga spiritualitas dan kemanusiaan.

Sahlins mengingatkan agar masyarakat tidak terjebak dalam budaya konsumsi yang dangkal. Ia mendorong terbentuknya kesadaran kultural yang membawa manusia kembali pada nilai-nilai kesederhanaan, kesukuan, dan penghargaan terhadap makna sejati. Dalam era digital ini, di mana promosi dan iklan menutup ruang privat manusia, refleksi terhadap makna konsumsi sangatlah penting untuk menjaga integritas budaya dan kemanusiaan.

RELEVANSI POLA KONSUMSI MODERN MENURUT SAHLINS (2000) DALAM PENDIDIKAN KRISTEN

Pendidikan Kristen memiliki misi membentuk karakter berdasarkan nilai-nilai Injili, salah satunya adalah hikmat dalam menggunakan sumber daya. Dalam konteks ini, pemikiran Sahlins sangat beresonansi dengan panggilan iman Kristen: konsumsi bukan sekadar tindakan ekonomi, tetapi bagian dari tanggung jawab spiritual terhadap ciptaan Tuhan.

Beberapa relevansi penting antara pandangan Salins dan pendidikan Kristen meliputi:

1. Pemilahan makna spiritual dalam konsumsi.

Pendidikan Kristen mengajarkan bahwa segala se-

suatu berasal dari Tuhan dan harus digunakan untuk kemuliaan-Nya. Konsumsi yang bijak berarti mengakui bahwa harta benda hanyalah sarana, bukan tujuan. Ini sejalan dengan gagasan Sahlins bahwa konsumsi hendaknya memiliki dimensi makna dan tidak berhenti pada simbol.

2. Pembentukan karakter dan disiplin diri.

Salah satu misi utama pendidikan Kristen adalah membangun integritas dan pengendalian diri. Pola konsumsi modern yang serba cepat mudah mengikis kemampuan menunda kesenangan (delay gratification). Sahlins mengingatkan perlunya kesadaran reflektif dalam konsumsi — suatu hal yang juga menjadi inti dari pembinaan karakter Kristen.

3. Keadilan sosial dan solidaritas.

Ajarnya Kristen menekankan pentingnya kasih kepada sesama dan keadilan sosial. Sikap konsumtif yang berlebihan sering kali berkontribusi terhadap eksplorasi sumber daya dan ketimpangan ekonomi. Pendidikan Kristen harus menanamkan kesadaran bahwa konsumsi adalah tindakan etis yang berdampak pada kehidupan orang lain.

4. Ekotologi dan tanggung jawab terhadap ciptaan.

Konsumsi yang tidak terkendali mempercepat krisis lingkungan. Pandangan Salins menyoroti aspek budaya dan ekologis konsumsi, yang sejalan dengan ajaran Kristen tentang stewardship — melahirkan bumi sebagai titipan Allah, bukan mengeksplorasi sebagai panggilan ilahi (Kej. 2:15). Sikap bijaksana dalam konsumsi menjadi kunci untuk keluar dari lingkaran konsumtif ini. Konsumsi bijak adalah bentuk kesadaran diri — bahwa setiap tindakan membeli, menggunakan, atau memanfaatkan sesuatu memiliki dimensi spiritual dan sosial.

Dalam masyarakat modern, konsumsi telah bergeser dari alat pemenuhan kebutuhan menjadi simbol prestise dan status sosial. Akibatnya, muncul tantangan baru berupa krisis makna, ketidakadilan sosial, dan degradasi lingkungan. Pendidikan Kristen merespons dengan doktrin stewardship, mengajak umat mengelola ciptaan sebagai panggilan ilahi (Kej. 2:15). Sikap bijaksana dalam konsumsi menjadi kunci untuk keluar dari lingkaran konsumtif ini. Konsumsi bijak adalah bentuk kesadaran diri — bahwa setiap tindakan membeli, menggunakan, atau memanfaatkan sesuatu memiliki dimensi spiritual dan sosial.

5. Keadilan sosial dan solidaritas.

Ajarnya Kristen menekankan pentingnya kasih kepada sesama dan keadilan sosial. Sikap konsumtif yang berlebihan sering kali berkontribusi terhadap eksplorasi sumber daya dan ketimpangan ekonomi. Pendidikan Kristen harus menanamkan kesadaran bahwa konsumsi adalah tindakan etis yang berdampak pada kehidupan orang lain.

6. Ekotologi dan tanggung jawab terhadap ciptaan.

Konsumsi yang tidak terkendali mempercepat krisis lingkungan. Pandangan Salins menyoroti aspek budaya dan ekologis konsumsi, yang sejalan dengan ajaran Kristen tentang stewardship — melahirkan bumi sebagai titipan Allah, bukan mengeksplorasi sebagai panggilan ilahi (Kej. 2:15). Sikap bijaksana dalam konsumsi menjadi kunci untuk keluar dari lingkaran konsumtif ini. Konsumsi bijak adalah bentuk kesadaran diri — bahwa setiap tindakan membeli, menggunakan, atau memanfaatkan sesuatu memiliki dimensi spiritual dan sosial.

Dalam masyarakat modern, konsumsi telah bergeser dari alat pemenuhan kebutuhan menjadi simbol prestise dan status sosial. Akibatnya, muncul tantangan baru berupa krisis makna, ketidakadilan sosial, dan degradasi lingkungan. Pendidikan Kristen merespons dengan doktrin stewardship, mengajak umat mengelola ciptaan sebagai panggilan ilahi (Kej. 2:15). Sikap bijaksana dalam konsumsi menjadi kunci untuk keluar dari lingkaran konsumtif ini. Konsumsi bijak adalah bentuk kesadaran diri — bahwa setiap tindakan membeli, menggunakan, atau memanfaatkan sesuatu memiliki dimensi spiritual dan sosial.

7. Keadilan sosial dan solidaritas.

Ajarnya Kristen menekankan pentingnya kasih kepada sesama dan keadilan sosial. Sikap konsumtif yang berlebihan sering kali berkontribusi terhadap eksplorasi sumber daya dan ketimpangan ekonomi. Pendidikan Kristen harus menanamkan kesadaran bahwa konsumsi adalah tindakan etis yang berdampak pada kehidupan orang lain.

8. Ekotologi dan tanggung jawab terhadap ciptaan.

Konsumsi yang tidak terkendali mempercepat krisis lingkungan. Pandangan Salins menyoroti aspek budaya dan ekologis konsumsi, yang sejalan dengan ajaran Kristen tentang stewardship — melahirkan bumi sebagai titipan Allah, bukan mengeksplorasi sebagai panggilan ilahi (Kej. 2:15). Sikap bijaksana dalam konsumsi menjadi kunci untuk keluar dari lingkaran konsumtif ini. Konsumsi bijak adalah bentuk kesadaran diri — bahwa setiap tindakan membeli, menggunakan, atau memanfaatkan sesuatu memiliki dimensi spiritual dan sosial.

Dalam masyarakat modern, konsumsi telah bergeser dari alat pemenuhan kebutuhan menjadi simbol prestise dan status sosial. Akibatnya, muncul tantangan baru berupa krisis makna, ketidakadilan sosial, dan degradasi lingkungan. Pendidikan Kristen merespons dengan doktrin stewardship, mengajak umat mengelola ciptaan sebagai panggilan ilahi (Kej. 2:15). Sikap bijaksana dalam konsumsi menjadi kunci untuk keluar dari lingkaran konsumtif ini. Konsumsi bijak adalah bentuk kesadaran diri — bahwa setiap tindakan membeli, menggunakan, atau memanfaatkan sesuatu memiliki dimensi spiritual dan sosial.

9. Keadilan sosial dan solidaritas.

Ajarnya Kristen menekankan pentingnya kasih kepada sesama dan keadilan sosial. Sikap konsumtif yang berlebihan sering kali berkontribusi terhadap eksplorasi sumber daya dan ketimpangan ekonomi. Pendidikan Kristen harus menanamkan kesadaran bahwa konsumsi adalah tindakan etis yang berdampak pada kehidupan orang lain.

10. Ekotologi dan tanggung jawab terhadap ciptaan.

Konsumsi yang tidak terkendali mempercepat krisis lingkungan. Pandangan Salins menyoroti aspek budaya dan ekologis konsumsi, yang sejalan dengan ajaran Kristen tentang stewardship — melahirkan bumi sebagai titipan Allah, bukan mengeksplorasi sebagai panggilan ilahi (Kej. 2:15). Sikap bijaksana dalam konsumsi menjadi kunci untuk keluar dari lingkaran konsumtif ini. Konsumsi bijak adalah bentuk kesadaran diri — bahwa setiap tindakan membeli, menggunakan, atau memanfaatkan sesuatu memiliki dimensi spiritual dan sosial.

Dalam masyarakat modern, konsumsi telah bergeser dari alat pemenuhan kebutuhan menjadi simbol prestise dan status sosial. Akibatnya, muncul tantangan baru berupa krisis makna, ketidakadilan sosial, dan degradasi lingkungan. Pendidikan Kristen merespons dengan doktrin stewardship, mengajak umat mengelola ciptaan sebagai panggilan ilahi (Kej. 2:15). Sikap bijaksana dalam konsumsi menjadi kunci untuk keluar dari lingkaran konsumtif ini. Konsumsi bijak adalah bentuk kesadaran diri — bahwa setiap tindakan membeli, menggunakan, atau memanfaatkan sesuatu memiliki dimensi spiritual dan sosial.

11. Keadilan sosial dan solidaritas.

Ajarnya Kristen menekankan pentingnya kasih kepada sesama dan keadilan sosial. Sikap konsumtif yang berlebihan sering kali berkontribusi terhadap eksplorasi sumber daya dan ketimpangan ekonomi. Pendidikan Kristen harus menanamkan kesadaran bahwa konsumsi adalah tindakan etis yang berdampak pada kehidupan orang lain.

12. Ekotologi dan tanggung jawab terhadap ciptaan.

Konsumsi yang tidak terkendali mempercepat krisis lingkungan. Pandangan Salins menyoroti aspek budaya dan ekologis konsumsi, yang sejalan dengan ajaran Kristen tentang stewardship — melahirkan bumi sebagai titipan Allah, bukan mengeksplorasi sebagai panggilan ilahi (Kej. 2:15). Sikap bijaksana dalam konsumsi menjadi kunci untuk keluar dari lingkaran konsumtif ini. Konsumsi bijak adalah bentuk kesadaran diri — bahwa setiap tindakan membeli, menggunakan, atau memanfaatkan sesuatu memiliki dimensi spiritual dan sosial.

Dalam masyarakat modern, konsumsi telah bergeser dari alat pemenuhan kebutuhan menjadi simbol prestise dan status sosial. Akibatnya, muncul tantangan baru berupa krisis makna, ketidakadilan sosial, dan degradasi lingkungan. Pendidikan Kristen merespons dengan doktrin stewardship, mengajak umat mengelola ciptaan sebagai panggilan ilahi (Kej. 2:15). Sikap bijaksana dalam konsumsi menjadi kunci untuk keluar dari lingkaran konsumtif ini. Konsumsi bijak adalah bentuk kesadaran diri — bahwa setiap tindakan membeli, menggunakan, atau memanfaatkan sesuatu memiliki dimensi spiritual dan sosial.

13. Keadilan sosial dan solidaritas.

Ajarnya Kristen menekankan pentingnya kasih kepada sesama dan keadilan sosial. Sikap konsumtif yang berlebihan sering kali berkontribusi terhadap eksplorasi sumber daya dan ketimpangan ekonomi. Pendidikan Kristen harus menanamkan kesadaran bahwa konsumsi adalah tindakan etis yang berdampak pada kehidupan orang lain.

14. Ekotologi dan tanggung jawab terhadap ciptaan.

Konsumsi yang tidak terkendali mempercepat krisis lingkungan. Pandangan Salins menyoroti aspek budaya dan ekologis konsumsi, yang sejalan dengan ajaran Kristen tentang stewardship — melahirkan bumi sebagai titipan Allah, bukan mengeksplorasi sebagai panggilan ilahi (Kej. 2:15). Sikap bijaksana dalam konsumsi menjadi kunci untuk keluar dari lingkaran konsumtif ini. Konsumsi bijak adalah bentuk kesadaran diri — bahwa setiap tindakan membeli, menggunakan, atau memanfaatkan sesuatu memiliki dimensi spiritual dan sosial.

Dalam masyarakat modern, konsumsi telah bergeser dari alat pemenuhan kebutuhan menjadi simbol prestise dan status sosial. Akibatnya, muncul tantangan baru berupa krisis makna, ketidakadilan sosial, dan degradasi lingkungan. Pendidikan Kristen merespons dengan doktrin stewardship, mengajak umat mengelola ciptaan sebagai panggilan ilahi (Kej. 2:15). Sikap bijaksana dalam konsumsi menjadi kunci untuk keluar dari lingkaran konsumtif ini. Konsumsi bijak adalah bentuk kesadaran diri — bahwa setiap tindakan membeli, menggunakan, atau memanfaatkan sesuatu memiliki dimensi spiritual dan sosial.

# OJK Dorong Pasar Modal Berperan Strategis Dukung Agenda Prioritas Pemerintah



KETUA Dewan Komisioner OJK, Mahendra Siregar saat menyampaikan sambutan pada Pembukaan Perdagangan Perdana Bursa Efek Indonesia Tahun 2026 di Gedung Bursa Efek Indonesia, Jumat (2/1/2025). FOTO: DOK. OJK

**SULTENG RAYA** - Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mendorong pasar modal Indonesia semakin berperan strategis dalam mendukung agenda prioritas pemerintah.

Dukungan itu melalui peningkatan integritas pasar, pendalamkan likuiditas, penguatan basis investor institusi, serta percepatan pembangunan ekosistem bursa karbon yang kredibel dan berstandar internasional.

Demikian disampaikan Ketua Dewan Komisioner

OJK, Mahendra Siregar dalam sambutannya pada Pembukaan Perdagangan Perdana Bursa Efek Indonesia Tahun 2026 di Gedung Bursa Efek Indonesia, Jumat (2/1/2025).

Mahendra juga mengatakan, OJK akan terus mendorong peningkatan pelindungan investor minoritas dan retail yang saat ini menopang IHSG di antaranya melalui penegakan aspek perilaku atau market conduct termasuk penguatan pengawasan perilaku influencer keu-

gan atau finfluencer. OJK saat ini tengah menyiapkan aturan baru bagi influencer keuangan (finfluencer), yang dalam tahap finalisasi dan ditargetkan terbit pada pertengahan 2026, dengan penekanan pada kapabilitas, transparansi, dan kepatuhan perizinan, untuk mendukung literasi investasi yang bertanggung jawab.

Lebih lanjut, Mahendra mendorong peningkatan sinergi dengan berbagai pemangku kepentingan terkait yang dapat memperbesar

peran Pasar Modal Indonesia sebagai sumber pendanaan utama bagi perusahaan emiten dan juga menjadikan sektor jasa keuangan sebagai motor pertumbuhan perekonomian yang kuat secara menyeluruh.

"Kami berkomitmen untuk terus menjaga sinergitas dan kolaborasi di antara seluruh pemangku kepentingan. Sinergi dan kolaborasi Komite Kebijakan Sektor Keuangan KSSK tentu menjadi prioritas utama dalam menjaga stabilitas dan meningkatkan peran sektor keuangan mendorong pertumbuhan perekonomian nasional," kata Mahendra.

Sementara itu, Direktur Utama Bursa Efek Indonesia (BEI), Iman Rachman menjelaskan, BEI telah menyiapkan masterplan pengembangan pasar modal 2026-2030 untuk menjaga keberlanjutan pertumbuhan dan meningkatkan daya saing global.

Dalam peta jalan tersebut, BEI menetapkan tujuan besar pada 2030, yakni membangun pasar modal yang inovatif, transparan, inklusif, serta tumbuh secara global.

"Target ambisius ini didukung oleh penguatan infrastruktur pasar, peningkatan kualitas emiten dan investor, serta perluasan partisipasi publik," kata Iman.

Iman menambahkan, BEI juga mendorong inovasi produk dan pendalamkan pasar agar pasar modal tidak hanya tumbuh dari sisi nilai, tetapi juga berperan lebih besar dalam pembiayaan jangka panjang ekonomi nasional.

## KINERJA PASAR MODAL INDONESIA

Selaras dengan momen pemulihan dan ekspansi ekonomi nasional, Pasar Modal Indonesia menutup tahun 2025 dengan kinerja yang solid. IHSG berada pada level 8.646,94 poin, menguat 22,13 persen secara year to date (ytd) dan mencatatkan beberapa kali all time high sepanjang tahun 2025.

Setelah mengalami net sell di awal 2025, investor non-residen kembali mencatatkan net buy di Semester II-2025 sebesar Rp36,23 triliun, mencerminkan pulihnya kepercayaan terhadap prospek ekonomi nasional dan kinerja korporasi.

Dari sisi penghimpunan dana, hingga 31 Desember 2025 tercatat 215 Penawaran Umum dengan total nilai Rp275 triliun, termasuk 18 emiten baru dengan nilai IPO Rp14,41 triliun.

Rerata nilai transaksi harian juga meningkat menjadi Rp18,1 triliun, dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp12,9 triliun, seiring pertumbuhan

Single Investor Identification (SID) yang mencapai 20,2 juta SID atau meningkat 36 persen secara ytd, dengan dominasi investor berusia di bawah 40 tahun.

Meski demikian, OJK me-

nilai masih terdapat ruang penguatan, terutama pada kinerja indeks LQ45 yang tumbuh 2,41 persen, serta kontribusi pasar saham terhadap PDB yang mencapai 72 persen, namun masih berada di bawah negara kawan seperti India (140 persen), Thailand (101 persen), dan Malaysia (97 persen).

Selain itu, porsi transaksi investor ritel yang meningkat dari 38 persen di akhir 2024 menjadi 50 persen di 2025, mempertegas urgensi penguatan perlindungan investor dari praktik transaksi tidak wajar dan manipulasi pasar.

## ARAH KEBIJAKAN PASAR MODAL INDONESIA 2026

Memasuki 2026, OJK bersama Self-Regulatory Organization (SRO) berkomitmen mengimplementasikan berbagai program strategis yang fokus pada peningkatan integritas dan kredibilitas pasar.

Pertama, peningkatan kualitas perusahaan tercatat melalui penyempurnaan kebijakan secara menyeluruh dari entry requirement, peningkatan free float atau floating shares termasuk continuous free float, meningkatkan transparansi ultimate beneficial owner sampai exit policy yang jelas.

Mahendra mengatakan, peningkatan transparansi ultimate beneficial owner untuk perusahaan tercatat diperlukan untuk meminimalisasi transaksi efek yang tidak wajar dan meningkatkan likuiditas real di pasar sekaligus menjawab keraguan investor dan lembaga internasional.

Kedua, peningkatan basis investor baik domestik maupun asing. Program ini dilaksanakan melalui peningkatan peran investor institusi terutama reksa dana, asuransi, dan dana pensiun, termasuk peningkatan basis investor baik domestik maupun asing.

Program ini dilaksanakan melalui peningkatan peran investor institusi terutama reksa dana, asuransi, dan dana pensiun, termasuk peningkatan basis investor baik domestik maupun asing.

Ketiga, adopsi melaksanakan reformasi tata kelola pasar saham terkini antara lain melalui penguatan

## PEMULIHAN BENCANA SUMATRA

### BRI Dukung Pembangunan Rumah Hunian Danantara

**SULTENG RAYA** - PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk atau BRI sebagai bagian dari Danantara terus menunjukkan komitmennya dalam mendukung pemulihan pascabencana di wilayah Sumatra.

Kali ini, BRI dibawah koordinasi Danantara Indonesia dan dalam payung BUMN Peduli turut mendukung pembangunan Rumah Hunian Danantara (Huntara) yakni hunian layak sementara untuk memastikan keberlanjutan kehidupan masyarakat terdampak bencana di Kabupaten Aceh Tamiang, Aceh.

Dukungan BRI beserta Himpunan Bank Milik Negara (Himbara) lainnya pada pembangunan Huntara ini adalah dari sisi pembiayaan dan pemenuhan kebutuhan logistik.

Pembangunan Huntara dimulai pada 24 Desember 2025 dan menunjukkan percepatan signifikan. Sebanyak 600 unit akan diserahkan kepada Pemerintah Daerah pada 8 Januari 2026 untuk selanjutnya diberikan kepada warga terdampak.

Pembangunan akan dilanjutkan dengan target 15.000 unit dalam tiga bulan ke depan guna memastikan ketersediaan hunian layak segera mendapatkan hunian yang layak," jelasnya.

Lebih lanjut, Rosan menekankan bahwa Huntara bukan sekadar solusi jangka pendek, melainkan bagian dari tahapan pemulihan yang lebih besar.

"Huntara ini menjadi jembatan penting menuju fasilitas hunian permanen dan pemuliharaan ekonomi masyarakat. Karena itu, kualitas dan keberlanjutan tetap menjadi perhatian utama," tambahnya.

Pembangunan tahap pertama Huntara merupakan hasil kolaborasi BUMN yang bergerak cepat di bawah koordinasi Danantara Indonesia, pemimpin daerah, dan kementerian menjadikan faktor utama dalam menjaga progres pembangunan tetap sesuai rencana.

gaskan bahwa tujuan negara adalah secepatnya bekerja untuk meringankan penderitaan masyarakat.

"Danantara Indonesia membuktikan bahwa kita bisa membangun 600 hunian, semua pihak telah bekerja dengan gemilang, dengan cepat," tambah Presiden.

Chief Executive Officer (CEO) Danantara Indonesia Rosan Roeslani menyampaikan bahwa pencapaian pembangunan Huntara hingga awal tahun ini tidak terlepas dari kerja keras dan sinergi lintas pihak, khususnya peran aktif BUMN dalam mendukung eksekusi di lapangan.

"Target pembangunan Rumah Hunian Danantara di Aceh Tamiang ditetapkan secara jelas sejak awal, dan capaian hingga 1 Januari 2026 menunjukkan komitmen kuat seluruh pihak untuk mewujudkannya. BUMN bergerak cepat, bekerja di lapangan dalam kondisi yang tidak mudah, untuk memastikan masyarakat segera mendapatkan hunian yang layak," jelasnya.

Lebih lanjut, Rosan menekankan bahwa Huntara bukan sekadar solusi jangka pendek, melainkan bagian dari tahapan pemulihan yang lebih besar.

"Huntara ini menjadi jembatan penting menuju fasilitas hunian permanen dan pemuliharaan ekonomi masyarakat. Karena itu, kualitas dan keberlanjutan tetap menjadi perhatian utama," tambahnya.

Pembangunan tahap pertama Huntara merupakan hasil kolaborasi BUMN yang bergerak cepat di bawah koordinasi Danantara Indonesia, pemimpin daerah, dan kementerian menjadikan faktor utama dalam menjaga progres pembangunan tetap sesuai rencana.

tujuh BUMN Karya terlibat dalam konstruksi ratusan unit Huntara dengan sistem percepatan dan modular – dipimpin oleh PT Hutama Karya (Persero) sebagai koordinator lapangan, bersama PT Waskita Karya (Persero) Tbk, PT Brantas Abipraya (Persero), PT PP (Persero) Tbk, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, PT Adhi Karya (Persero) Tbk, dan PT Nindya Karya (Persero). Dukungan infrastruktur dasar turut diperkuat oleh PT PLN (Persero) yang memastikan ketersediaan listrik, serta PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk yang menghadirkan koneksi komunikasi di kawasan Huntara. Di sisi pembiayaan dan pemenuhan kebutuhan logistik, Himpunan Bank Milik Negara (Himbara) – melalui Bank Mandiri, BRI, BNI, BTN, dan BSI turut mengerahkan sumber daya untuk mempercepat pemuliharaan dan memastikan proses pembangunan berjalan berkelanjutan.

Dony Oskaria, Chief Operating Officer (COO) Danantara Indonesia, menyoroti disiplin eksekusi dan intensitas kerja BUMN dalam mengejar target waktu yang ketat.

"Pembangunan Rumah Hunian Danantara dilakukan dalam rentang waktu yang sangat terbatas. BUMN bekerja dengan intensitas tinggi, melakukan percepatan konstruksi, pengadaan material, hingga pengawasan mutu secara simultan agar target dapat tercapai sebelum awal tahun," jelasnya.

Menurut Dony, koordinasi erat antara Danantara Indonesia dan BUMN pemerintah daerah, dan kementerian menjadikan faktor utama dalam menjaga progres pembangunan tetap sesuai rencana.

"Huntara memiliki fungsi penting sebagai tempat tinggal transisi yang aman, layak, dan manusiawi bagi masyarakat terdampak bencana. Melalui kontribusinya dalam pembangunan Huntara ini, BRI berharap dapat membantu masyarakat menuhi kebutuhan dasar tempat tinggal sambil men-

unggu proses pembangunan hunian permanen," ujar Denny.

Sebelumnya, BRI Group telah melaksanakan 40 aksi tanggap darurat di berbagai wilayah Sumatera dengan dukungan 10 unit posko bencana. Bantuan yang disalurkan meliputi 6.500 paket makanan siap santap, 85.000 paket sembako, 950 paket survival kit, serta dukungan logistik berupa 600 unit hunian sementara (hunntara), 10 tenda dan 1.680 unit kasur serta selimut. Untuk mendukung aspek kesehatan dan sanitasi, BRI Group juga mendistribusikan 33 truk air bersih, 4.850 paket obat-obatan, dan 7.000 unit peralatan kebersihan, serta mengerahkan 5 unit perahu karet untuk menjangkau wilayah terdampak banjir.

Secara keseluruhan, program ini telah menjangkau 100.250 jiwa penerima manfaat.

Di samping itu, sejumlah posko bencana yang didirikan BRI juga dilengkapi dengan layanan kesehatan dasar, dapur umum, distribusi bus logistik, serta program Trauma Healing Anak yang dilaksanakan secara rutin bekerja sama dengan mitra komunitas.

Kehadiran posko ini diharapkan dapat menjadi pusat pemuliharaan terpadu bagi masyarakat, khususnya anak-anak, pada masa-masa krusial pascabencana. **RHT**



PRESIDEN Prabowo meninjau Pembangunan Huntara di Aceh. FOTO: DOK. BRI

**GEAR ULTIMA 125**  
Hybrid

**MOTOR HEBAT, KUAT, NO DEBAT**

REFLEKSI AKHIR TAHUN

# Momentum Strategis Pelindo Lakukan Evaluasi dan Perkuat Sinergi



SUASANA Kegiatan Refleksi Akhir Tahun PT Pelindo, Rabu (31/12/2025). FOTO: DOK. PT PELINDO

**SULTENG RAYA** – Menutup tahun 2025 sekaligus menyongsong tahun baru 2026, PT Pelabuhan Indonesia (Persero) atau Pelindo menggelar kegiatan “Refleksi Akhir Tahun 2025 dan Menyongsong Harapan Baru 2026” yang berlangsung di Makassar,

Rabu (31/12/2025).

Kegiatan ini menjadi momentum strategis bagi Pelindo untuk melakukan evaluasi kinerja, memperkuat sinergi dengan para pemangku kepentingan, serta menegaskan komitmen perusahaan dalam menghadapi tantangan dan pelu-

ang industri kepelabuhanan ke depan.

Kegiatan refleksi akhir tahun ini dihadiri oleh jajaran Komisaris, Direksi, dan Manajemen Pelindo Group, seluruh pengelola Terminal Peti Kemas Pelindo Group yang diikuti secara hybrid, serta para stakeholder, aso-

siasi, dan pengguna jasa pelabuhan.

Di mana kehadiran lintas elemen ini mencerminkan semangat kolaborasi Pelindo dalam membangun ekosistem kepelabuhanan nasional yang terintegrasi, andal, dan berdaya saing global.

Rangkaian kegiatan dia-

## GUBERNUR dari halaman .....

tangani oleh operator Command Center. Namun, jika laporan berkaitan dengan persoalan teknis atau kesenangan OPD tertentu, seperti perizinan dan layanan sektoral, laporan akan diteruskan kepada OPD terkait. Untuk mendukung hal tersebut, setiap OPD telah menyiapkan operator khusus.

Sistem ini juga dilengkapi dengan klasifikasi status laporan, mulai dari menunggu, dalam progres, selesai, hingga ditolak. Fitur penolakan disiapkan untuk menyarang laporan yang tidak relevan atau bersifat iseng, sehingga pelayanan tetap fokus dan efektif.

Guna memastikan keadian dan profesionalisme, Command Center BER-

NI Samporoa dilengkapi scoring system bagi operator Command Center dan operator OPD. Sistem ini mengukur kecepatan dan kualitas tindak lanjut laporan, sehingga tidak terjadi saling lempar tanggung jawab.

Untuk operator Command Center, wakat respons ditetapkan mulai dari 5 menit hingga maksimal 60 menit per laporan. Semenara itu, penilaian bagi OPD disesuaikan dengan karakteristik dan kompleksitas masing-masing layanan.

Dalam sambutannya, Gubernur Anwar Hafid menegaskan bahwa keberhasilan Command Center BERANI Samporoa sangat ditentukan oleh validitas data yang dimiliki perangkat daerah.

“Secanggih apa pun sistem ini, kalau datanya tidak valid, maka tidak akan efektif. Karena itu saya meminta seluruh pimpinan OPD dalam tiga bulan ke depan serius melakukan pembahaman dan pembuatan data,” ujar Gubernur.

“Command Center ini adalah pusat kendali pelayanan kita. Ibarat tubuh manusia, inilah otaknya. Mari kita jaga dan manfaatkan bersama demi pelayanan publik yang semakin baik,” ujar Gubernur.

Peresmian Command Center BERANI Samporoa ditandai dengan prosesi launching melalui layar sentuh oleh Gubernur Sulawesi Tengah, didampingi Wakil Gubernur, Sekretaris Daerah, dan Kepala Dinas Kominfo, sebagai tanda dimulainya operasional layanan publik digital tersebut. **WAN**

“Jangan dicabut stikernya. Ini bukan sekadar atribut, tetapi bukti bahwa program Berani Sehat sudah hadir

sampai ke desa-desa. Masyarakat perlu tahu dan melihat langsung manfaatnya,” katanya.

Adapun penerima 12 unit mobil ambulans tahap kedua ini meliputi Masjid Nurul Amin, Masjid Ithihadul Khairat, Masjid Al Muhibbin, Masjid Al-Ikhlas, Masjid Al Muhibbin, GPI Jemaat Ekklesia, Masjid At-Taufiq, Masjid Agung Banggai Laut, Masjid Nur

Jamah, Yayasan Majelis Ithihadul Ummat Muhammad SAW, Yayasan Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT) Sulawesi Tengah, serta Yayan Basabas.

“Daerah yang jauh dan sulit, segera ajukan permohonan. Kita prioritaskan wilayah yang benar-benar membutuhkan agar masyarakat kita tidak lagi terkena saat ingin berobat,” katanya. **ANT**

## PEMPROV dari halaman .....

medis.

Gubernur menegaskan bahwa bantuan ambulans itu akan terus berlanjut hingga lima tahun ke depan sebagai bagian dari komitmen jangka panjang Pemerintah Provinsi Sulawesi Tengah. Ia menargetkan ke depan tidak ada lagi warga desa yang kesulitan mendapatkan angkutan kesehatan, terutama bagi pasien gawat darurat dan ibu melahirkan.

## KEMENKUM dari halaman .....

Ia menegaskan Kementerian Sulteng siap memastikan seluruh proses pendaftaran IG berjalan terarah sesuai standar nasional.

Sementara itu, Yayasan Ekologi Nusantara Lestari (Ekonesia) bersama BAPPERIDA Kabupaten Sigi telah melaksanakan kajian IG Kopi Arabika Dombu Sigi.

Berdasarkan hasil riset, cakupan nama Indikasi Geografi meliputi green beans, roasted beans, dan ground coffee yang seluruhnya berasal dari tiga wilayah

utama, yakni Desa Dombu, Desa Lewara, dan Desa Soi di Kabupaten Sigi.

Kopi Arabika Dombu Sigi tercatat memiliki nilai final score sebesar 83,3, sehingga masuk kategori kopi kualitas premium dan berpotensi kuat menembus pasar nasional maupun internasional.

Selain itu, hasil penelitian juga mencatat karakteristik tanah di wilayah penghasil Kopi Arabika Dombu Sigi benar-benar diakui sebagai produk berkualitas dan berdaya saing tinggi.

Ia menyebut MPIG men-

seluruh hasil kajian telah diungkapkan ke dalam dokumen deskripsi Indikasi Geografi dan telah diterima secara resmi oleh Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual.

Kakanwil menjelaskan pengujian Masyarakat Perlindungan Indikasi Geografi (MPIG) dan penerapan SOP yang konsisten akan menjadi kunci agar Kopi Arabika Dombu Sigi benar-benar diakui sebagai produk berkualitas dan berdaya saing tinggi.

Ia menyebut MPIG men-

jadi langkah strategis untuk menjaga mutu, identitas, dan keberlanjutan Kopi Arabika Dombu Sigi. Selain itu, penerapan SOP mulai dari proses panen hingga pengolahan menjadi produk siap jual penting untuk memastikan konsistensi kualitas produk.

“Kami siap mendampingi hingga pendaftaran IG rampung, yang diharapkan dapat memperkuat posisi komoditas lokal Sulawesi Tengah di tingkat nasional maupun global,” ujarnya. **ANT**

## TARIF dari halaman .....

Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam mengelola pengeluaran di awal tahun, sehingga daya tetap terjaga dan stabilitas ekonomi nasional dapat dipertahankan.

Mendukung kebijakan tersebut, Direktur Utama PLN, Darmawan Prasodjo, menyampaikan bahwa keputusan tarif listrik Triwulan I 2026 yang tidak

mengalami kenaikan akan memberikan ruang bagi masyarakat dan UMKM untuk mengelola pengeluaran dengan lebih baik di awal tahun, ketika aktivitas rumah tangga dan usaha kembali berjalan.

“Awal tahun cenderung diiringi berbagai kebutuhan rumah tangga dan aktivitas usaha yang kembali berjalan. Dengan tarif listrik

yang tidak naik, masyarakat memiliki kepastian dalam mengatur pengeluaran sehingga daya tetap terjaga,” ujar Darmawan.

Ia menegaskan, pihaknya senantiasa berkomitmen menjaga pasokan listrik tetap andal, meningkatkan kualitas pelayanan, serta mengoptimalkan efisiensi operasional agar seluruh pelanggan dapat menikmati

layanan yang aman dan berkelanjutan.

“Bagi Kami, listrik bukan sekadar layanan, tetapi fondasi aktivitas sehari-hari masyarakat. Karena itu, kami memastikan pasokan listrik tetap andal dan layanan terus ditingkatkan, agar masyarakat dapat menjalani awal tahun dengan lebih tenang dan produktif,” tutup Darmawan. **ANT**

wali dengan CEO Direction yang disampaikan oleh Direktur Utama Pelindo, Arif Suhartono. Dalam arahannya, Arif menegaskan bahwa tahun 2025 menjadi fase penting bagi Pelindo dalam memperkuat fondasi transformasi pascamerger, khususnya pada aspek standarisasi layanan, integrasi sistem, peningkatan kinerja operasional, serta penguatan budaya kerja yang berorientasi pada keselamatan, integritas, dan pelayanan prima.

“Refleksi akhir tahun bukan hanya tentang melihat ke belakang, tetapi juga memastikan bahwa setiap pembelajaran di tahun 2025 menjadi pijakan kuat untuk melangkah lebih maju di tahun 2026. Pelindo harus terus bergerak adaptif, inovatif, dan kolaboratif agar mampu menjawab dimanfaat global dan kebutuhan pengguna jasa,” ujar Arif.

Dia juga menekankan pentingnya peran sumber daya manusia sebagai motor penggerak transformasi.

Menurutnya, kinerja Pelindo tidak hanya diukur dari capaian operasional dan finansial, tetapi juga dari sejauh mana perusahaan mampu menghadirkan manfaat sosial bagi masyarakat serta membangun kepercayaan publik melalui tata kelola perusahaan yang baik.

Sebagai wujud komitmen tersebut, dalam rangkaian kegiatan refleksi akhir tahun ini, Pelindo juga melaksanakan agenda Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Agenda TJSL ini meliputi Bantuan Renovasi Panti Asuhan dan Santunan kepada Anak Yatim Piatu, sebagai bagian dari kontribusi nyata Pelindo dalam mendukung kesejahteraan sosial masyarakat, khususnya di wilayah sekitar pelabuhan.

Kegiatan kemudian dilanjutkan dengan doa bersama sebagai ungkapan rasa syukur atas perjalanan pe-

rusahan sepanjang tahun 2025 sekaligus memohon kelancaran dan keberkahan dalam mengarungi tahun 2026. Suasana khidmat dan penuh kebersamaan menjadi refleksi nilai spiritual yang terus dijaga Pelindo dalam menjalankan perannya sebagai BUMN strategis.

Rangkaian acara berlanjut dengan Showcase Remote Planning and Control (PnC) Makassar New Port (MNP). Dalam sesi ini, para peserta mendapatkan gambaran langsung mengenai sistem perencanaan dan pengendalian operasional yang diterapkan di Makassar New Port sebagai n

dan keberlanjutan operasional pelabuhan.

“Refleksi akhir tahun ini menjadi ruang konsolidasi sekaligus penguatan komitmen bersama. Kami di Regional 4 siap mendukung arah kebijakan perusahaan dengan terus meningkatkan kualitas layanan, keselamatan kerja, serta kolaborasi dengan stakeholder dan customer pelabuhan,” ungkap Abdul Azis.

Dia juga menambahkan bahwa transformasi yang dijalankan Pelindo tidak hanya berfokus pada pembangunan infrastruktur fisik, tetapi juga pada penguatan sistem, proses bisnis, dan budaya kerja yang adaptif terhadap perubahan.

Memasuki sesi berikutnya, kegiatan dilanjutkan dengan Leadership Talk yang menghadirkan dialog inspiratif antara pimpinan dan insan Pelindo. Sesi ini menjadi ruang interaksi terbuka untuk membahas tantangan kepemimpinan, pengembangan sumber daya manusia, serta pentingnya nilai integritas, kolaborasi, dan inovasi dalam menghadapi tahun 2026.

Rangkaian kegiatan Refleksi Akhir Tahun 2025 dan Menyongsong Harapan Baru 2026 kemudian ditutup dengan malam ramah tamah yang berlangsung dalam suasana hangat dan penuh kebersamaan. Momen ini menjadi simbol soliditas Pelindo Group dalam menatap masa depan dengan semangat baru, optimisme, dan tekad untuk terus memberikan kontribusi terbaik bagi bangsa dan negara melalui sektor kepelabuhanan.

Melalui kegiatan ini, Pelindo berkomitmen untuk terus tumbuh berkelanjutan, menghadirkan layanan kepelabuhanan yang andal dan berdaya saing, serta memberikan nilai tambah bagi masyarakat dan perekonomian nasional di tahun 2026 dan seterusnya. **WAN**

## PEMKAB dari halaman .....

warga Aceh dan Sumatera banyak memberikan bantuan kepada kita,” kata Vera saat ditemui awak media di Banawa, Kamsi.

Ia mengemukakan agar seluruh PNS dan PPPK di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Donggala untuk berpartisipasi aktif dalam penggalangan donasi ber tema Charity for Aceh dan Sumatera.

“Jadi ini sebagai bentuk kepedulian terhadap korban bencana banjir di Aceh, Sumut dan Sumbar. Saya menginstruksikan ASN di Donggala untuk ikut mendonasikan uang

sebesar Rp20.000 per orang bagi saudara-saudara kita di Aceh dan Sumatera,” sebutnya.

Diketahui jumlah donasi yang terkumpul pada perayaan malam tahun baru itu mencapai Rp300 juta.

Penggalangan donasi pun dilakukan secara digital menggunakan QRIS maupun metode konvensional.

“Melalui festival ini, pemerintah daerah menunjukkan perayaan akhir tahun tidak hanya tentang hiburan, tetapi juga dapat menjadi momentum untuk menumbuhkan empati, solidaritas, dan kepedulian kemanusiaan,” kata dia. **ANT**

## LAKALANTAS dari halaman .....

Sepanjang 2025, Satlantas Polres Parigi Moutong menangani 136 kasus kecelakaan lalu lintas, menurun dibandingkan tahun 2024 yang mencapai 140 kasus.

Namun, kerugian materiil justru meningkat signifikan, dari Rp512.200.000 pada 2024 menjadi Rp665.030.000 di tahun 2025.

“Ini menunjukkan bahwa dampak kecelakaan tidak hanya pada keselamatan jiwa, tetapi juga dapat bersama lantas agama yang diikuti unsur Forkopimda sebagai simbol solidaritas spiritual bagi seluruh korban bencana di Aceh dan

Sumatera,” sebutnya.

Diketahui jumlah donasi yang terkumpul pada perayaan malam tahun baru itu mencapai Rp300 juta.

Penggalangan donasi pun dilakukan secara digital menggunakan QRIS maupun metode konvensional.

“Melalui festival ini, pemerintah daerah menunjukkan perayaan akhir tahun tidak hanya tentang hiburan, tetapi juga dapat menjadi momentum untuk menumbuhkan empati, solidaritas, dan kepedulian kemanusiaan,” kata dia. **ANT**

## 1

dan mulus justru membuat pengendara lengah, serta wilayah Kecamatan Moutong.

Untuk daerah rawan banjir dan longsor, Satlantas mencatat Jalan Trans Sulawesi

Kecamatan Balinggi, Km 8 Jalan Kebun Kopi Desa Toboli Barat

Kecamatan Parigi Utara, serta jalan Pasir Putih Desa Tinombala Kecamatan Mepanga.

“Untuk jalur rawan banjir tumbang berada di Jalan Trans Sulawesi jalur Kebun Kopi Km 5,7,8, dan 11 Desa Toboli Barat. Kami mengimbau masyarakat agar lebih berhati-hati, terutama saat hujan dan angin kencang,” tegasnya.

Sebagai Kasat Lantas yang baru menjabat, IPTU Dwiwahyu menyampaikan komitmennya untuk menekan angka kecelakaan melalui program edukasi ke sekolah-sekolah.

“Kami akan mengintensifkan edukasi terbatas berlalu lintas melalui Kanit Kamsel, sekaligus mengimbau orang tua agar tidak mengizinkan anak-anak membawa sepeda motor ke sekolah,” pungkasnya. **AJI**

Peringati HAB ke-80,  
Kanwil Kemenag Sulteng Ziarah  
dan Tabur Bunga di TMP



KEPALA Kanwil Kemenag Sulteng, Dr. H. Junaidin, S.Ag., M.A menaburkan bunga di Taman Makam Pahlawan (TMP), Jumat (2/1/2026). FOTO: HUMAS

**SULTENG RAYA** — Dalam rangka memperingati Hari Amal Bhakti (HAB) ke-80 Kementerian Agama Republik Indonesia, Kantor Wilayah Kementerian Agama (Kanwil Kemenag) Provinsi Sulawesi Tengah menggelar ziarah dan tabur bunga di Taman Makam Pahlawan (TMP), Jumat (2/1/2026).

Upacara ziarah berlangsung khidmat dan dipimpin langsung oleh Kepala Kanwil Kemenag Sulteng, Dr. H. Junaidin, S.Ag., M.A.

Kegiatan diawali dengan upacara penghormatan di TMP, dilanjutkan dengan tabur bunga sebagai simbol penghormatan dan doa kepada para pahlawan yang telah gugur.

Selain berziarah ke TMP, rombongan Kanwil Kemenag Sulteng juga mengejungi makam sejumlah tokoh penting yang memiliki kontribusi besar bagi kehidupan keagamaan dan pendidikan di Sulawesi Tengah. Di antaranya Makam Pendiri Perguruan Islam Alkhairaat, Guru Tua (Habib Sayid Idrus bin Salim Aljufri), serta makam mantan Kepala Kanwil Kemenag Sulteng yang telah wafat.

Kepala Kanwil Kemenag Sulteng, Dr. H. Junaidin, mengatakan kegiatan ziarah ini merupakan bentuk penghormatan sekaligus refleksi atas jasa para pahlawan dan tokoh agama yang telah berjasa membangun bangsa dan pelayanan keagamaan

di daerah.

"Ziarah ini adalah bentuk penghormatan dan refleksi kita dalam mengenang jasa para pahlawan kemerdekaan, serta menghadirkan kembali memori perjuangan para tokoh agama, pendidikan, dan pimpinan Kemenag yang telah meletakkan pondasi pelayanan keagamaan di Sulawesi Tengah. Semoga warisan keteladanan mereka terus menginspirasi kita dalam mengabdi," ujar Junaidin.

Ia menambahkan, kegiatan ini sejalan dengan tema HAB ke-80 Kementerian Agama, yakni "Umat Rukun dan Sinergi, Indonesia Damai dan Maju," yang menekankan pentingnya penguatan kerukunan umat beragama, sinergi antar lembaga, serta komitmen Kemenag dalam menghadirkan pelayanan publik yang benar-benar.

Sebagai informasi, upacara puncak peringatan Hari Amal Bhakti ke-80 Kementerian Agama akan dilaksanakan pada Sabtu, 3 Januari 2026, bertempat di halaman Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Tengah. Kegiatan ziarah tersebut diikuti oleh pejabat administrator Kanwil Kemenag Sulteng di halaman Kantor Wali Kota Palu.

Penyerahan kendaraan operasional tersebut merupakan bentuk dukungan nyata Pemerintah Kota Palu terhadap kelancaran tugas penyelenggara dan pengawas pemilu di daerah, khususnya dalam menunjang mobilitas dan koordinasi di lapangan.

Wali Kota Hadianto menyampaikan bahwa keberadaan mobil operasional ini diharapkan dapat memperkuat kinerja Bawaslu dan KPU, sekaligus

**SULTENG RAYA**— Wali Kota Palu, Hadianto Rasyid didampingi Sekretaris Daerah Kota Palu, Irmayanti Pettalolo, bersama pejabat terkait lainnya, secara simbolis meresmikan penggunaan Gedung Baruga Lapangan Vatulemo, Kota Palu, pada Jumat (2/1/2026).

Gedung tiga lantai tersebut resmi dibuka dan mulai difungsikan sebagai etalase produk lokal yang diharapkan menjadi pusat promosi sekaligus pengembangan usaha masyarakat.

Peresmian ini menandai komitmen Pemerintah Kota Palu dalam memperkuat promosi produk daerah serta mendorong pertumbuhan ekonomi kreatif di daerah.

"Ziarah ini adalah bentuk penghormatan dan refleksi kita dalam mengenang jasa para pahlawan kemerdekaan, serta menghadirkan kembali memori perjuangan para tokoh agama, pendidikan, dan pimpinan Kemenag yang telah meletakkan pondasi pelayanan keagamaan di Sulawesi Tengah. Semoga warisan keteladanan mereka terus menginspirasi kita dalam mengabdi," ujar Junaidin.

Ia menambahkan, kegiatan ini sejalan dengan tema HAB ke-80 Kementerian Agama, yakni "Umat Rukun dan Sinergi, Indonesia Damai dan Maju," yang menekankan pentingnya penguatan kerukunan umat beragama, sinergi antar lembaga, serta komitmen Kemenag dalam menghadirkan pelayanan publik yang benar-benar.

Sebagai informasi, upacara puncak peringatan Hari Amal Bhakti ke-80 Kementerian Agama akan dilaksanakan pada Sabtu, 3 Januari 2026, bertempat di halaman Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Tengah. Kegiatan ziarah tersebut diikuti oleh pejabat administrator Kanwil Kemenag Sulteng di halaman Kantor Wali Kota Palu.

Penyerahan kendaraan operasional tersebut merupakan bentuk dukungan nyata Pemerintah Kota Palu terhadap kelancaran tugas penyelenggara dan pengawas pemilu di daerah, khususnya dalam menunjang mobilitas dan koordinasi di lapangan.

Wali Kota Hadianto menyampaikan bahwa keberadaan mobil operasional ini diharapkan dapat memperkuat kinerja Bawaslu dan KPU, sekaligus



WALI Kota Palu meresmikan New Baruga sebagai toko produk IKM Kota Palu, Jumat (2/1/2026). FOTO PPID KOMINFO PALU

Adapun lantai ketiga di siapkan sebagai walking space yang terbuka untuk umum dan dapat dimanfaatkan sebagai ruang kegiatan komunitas, pameran, hingga berbagai aktivitas kreatif lainnya.

Sementara itu, lantai kedua juga dimanfaatkan sebagai ruang santai bagi pengunjung. Menambah daya tarik gedung, turut hadir brand kopiternama Kopi Kenangan yang beroperasi di lantai dua.

Kehadiran tenant tersebut diharapkan mampu meningkatkan kunjungan masyarakat sekaligus menghidupkan kawasan Gedung Baruga.

Wali Kota Hadianto menyampaikan bahwa Gedung Baruga diharapkan menjadi ruang pemandik lahirnya lebih banyak produk lokal berkualitas.

"Gedung Baruga akan menjadi embrio atau pe-

mantik bagi produk-produk lokal di luar sana," ungkap Wali Kota.

Menurut wali kota, Gedung Baruga tidak hanya berfungsi sebagai tempat menjajakan produk, tetapi juga sebagai ruang pembinaan dan penguatan usaha bagi pelaku UMKM dan IKM.

"Silakan ke inkubator bisnis yang ada di Gedung Baruga ini bagi masyarakat yang ingin mendapatkan modal usaha, yang ingin mendapatkan supor pemerintah, baik itu UMK maupun IKM," ujar Wali Kota.

Dengan beroperasinya Gedung Baruga sebagai etalase produk lokal sekaligus inkubator bisnis, Pemerintah Kota Palu berharap pelaku UMKM semakin mudah memasarkan produk, memperluas jaringan usaha, serta memberikan dampak nyata terhadap pertumbuhan ekonomi daerah. ABS

## Bawaslu-KPU Terima 2 Mobil Dinas dari Pemkot Palu

**SULTENG RAYA**— Wali Kota Palu, Hadianto Rasyid, secara simbolis menyerahkan dua unit mobil operasional kepada Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) Kota Palu dan Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Palu, pada Jumat (2/1/2026) di halaman Kantor Wali Kota Palu.

Penyerahan kendaraan operasional tersebut merupakan bentuk dukungan nyata Pemerintah Kota Palu terhadap kelancaran tugas penyelenggara dan pengawas pemilu di daerah, khususnya dalam menunjang mobilitas dan koordinasi di lapangan.

Wali Kota Hadianto menyampaikan bahwa keberadaan mobil operasional ini diharapkan dapat memperkuat kinerja Bawaslu dan KPU, sekaligus



PENYERAHAN kendaraan operasional antara Pemkot Palu ke Bawaslu dan KPU Palu, Jumat (02/01/2026). FOTO PPID KOMINFO PALU

meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat dalam setiap tahapan demokrasi.

Kepala Bawaslu Kota Palu, Agussalim Wahid,

si dan rasa terima kasih kepada Pemerintah Kota Palu atas bantuan yang diberikan.

"Terima kasih kepada Pemkot Palu atas dukungan dalam bentuk bantuan

mobil operasional," ungkap Agussalim.

Ia menambahkan bahwa selama ini Bawaslu Kota Palu menghadapi keterbatasan sarana transportasi dalam menjalankan tugas

pengawasan di lapangan. "Selama ini Bawaslu memang kekurangan kendaraan operasional, sehingga bantuan ini sangat membantu dalam menunjang tugas kami di lapangan," ujarnya.

Pemerintah Kota Palu menegaskan bahwa dukungan tersebut merupakan bagian dari komitmen bersama untuk memastikan seluruh tahapan demokrasi di Kota Palu dapat berjalan dengan lancar, tertib, dan transparan.

Prosesi penyerahan berlangsung secara sederhana dan khidmat, ditandai dengan serah terima kunci kendaraan serta penandatanganan berita acara, yang disaksikan oleh jajaran pemerintah daerah serta perwakilan dari Bawaslu dan KPU Kota Palu. ABS

## Tutup Tahun 2025, Universitas Tadulako Lantik Pejabat Baru



REKTOR Universitas Tadulako, Prof. Dr. Ir. Amar, S.T., M.T menyaksikan penandatanganan berita acara pelantikan pejabat di Media Center Untad Lantai III, Rabu (31/12/2025). FOTO: HUMAS

**SULTENG RAYA**— Menutup rangkaian kegiatan akademik dan kelembagaan akademik di Universitas Tadulako (Untad) melaksanakan pelantikan pejabat baru, pengambilan sumpah jabatan Pegawai Negeri Sipil (PNS), serta serah terima

jabatan di lingkungan universitas. Kegiatan tersebut berlangsung di Media Center Untad Lantai III, Rabu (31/12/2025).

Pelantikan meliputi pengangkatan Prof. Dr. Ir. I Wayan Sutapa, M.Eng. sebagai

Direktur Program Pascasarjana dan serah terima jabatan Dekan Fakultas Kehutanan, Prof. Dr. Golar, S.Hut., M.Si. kepada Prof. Dr. sc. agr. Yusran, S.P., M.P. sebagai dekan periode

2025–2027. Rangkaian acara diawali dengan pengambilan sumpah jabatan PNS yang sama, juga dilakukan serah terima jabatan Dekan Fakultas Kehutanan dari Prof. Dr. Golar, S.Hut., M.Si. kepada Prof. Dr. sc. agr. Yusran, S.P., M.P. sebagai dekan Fakultas Kehutanan,

Tadulako, Prof. Dr. Djayani Nurdin, S.E., M.Si., serta Ketua Dewan Pertimbangan Untad, Prof. Ir. Zainuddin, Ph.D.

Usai pelantikan Direktur

kegiatan dilanjutkan pada pukul 14.00 WITA dengan pelantikan pejabat struktural lainnya.

Rektor melantik Prof. Dr. I Wayan Sudarsana, S.Si., M.Si. sebagai Wakil Direktur Bidang Akademik dan Kemahasiswaan Program Pascasarjana Untad, serta Prof. Dr. Muhtar Lutfi, S.E., M.Si. sebagai Wakil Direktur Bidang Keuangan Program Pascasarjana Untad untuk periode 2025–2027.

Selain itu, jajaran pimpinan Fakultas Kehutanan Universitas Tadulako turut dilantik, yakni Dr. Sudirman Dg. Massiri, S.Hut., M.Sc. sebagai Wakil Dekan Bidang Akademik, Dr. Ir. Hendra Pribadi, S.P., M.P. sebagai Wakil Dekan Bidang Keuangan dan Umum, serta Dr. Moh. Ihsan, S.Hut., M.Si. sebagai Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni periode 2025–2027.

Dalam sambutannya, Rektor Universitas Tadulako menegaskan bahwa universitas merupakan rumah bersama yang harus dijaga, dirawat, dan dikembangkan secara kolektif oleh seluruh sivitas akademika. Ia menekankan bahwa jabatan struktural bukan sekadar

posisi administratif, melainkan amanah kepemimpinan yang menuntut kolaborasi, keteladanan, dan kemampuan beradaptasi terhadap dinamika kebijakan pendidikan tinggi.

Rektor juga menyuguhkan sejumlah agenda strategis, di antaranya penguatan tata kelola teknologi informasi melalui Sistem Informasi Global Akses (SIGA 8), percepatan penyelesaian nilai akademik mahasiswa, serta konsistensi dalam menjaga mutu akademik. Langkah tersebut dinilai menjadi fondasi penting dalam mendorong pencapaian akreditasi unggul hingga akreditasi internasional, baik pada tingkat program studi maupun institusi.

Pada kesempatan itu, Rektor menyampaikan apresiasi kepada para pejabat lama atas dedikasi dan pengabdian yang telah diberikan. Kepada pejabat yang baru dilantik, ia berpesan agar senantiasa sigap, adaptif, dan cermat dalam menyikapi dinamika regulasi kementerian, guna menjaga stabilitas, kredibilitas, dan reputasi Universitas Tadulako sebagai perguruan tinggi negeri yang unggul. ABS